

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI,  
INTELEGENSI DENGAN KEMAMPUAN  
MEMECAHKAN MASALAH PADA  
SISWA SMP NEGERI 6 BINJAI**

**TESIS**



Oleh

**EKA MUTIA KHAIRUMA**  
NPM. 091804029

**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2011**

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI,  
INTELEGENSI DENGAN KEMAMPUAN  
MEMECAHKAN MASALAH PADA  
SISWA SMP NEGERI 6 BINJAI**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Magister Psikologi**



Oleh

**EKA MUTIA KHAIRUMA  
NPM. 091804029**

**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN**

**2011**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PSIKOLOGI**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Judul** : Hubungan antara Kecedarsan Emosi, Intelegensi dengan Kemampuan memecahkan masalah pada Siswa SMP Negeri 6 Binjai

**N a m a** : Eka Mutia Khairuma

**N P M** : 091804029

**Menyetujui**

**Pembimbing I**



**Prof. Dr., Abdul Munir., M.Pd.**

**Pembimbing II**



**Nurmaida Irawani Siregar., S.Psi., M.Si.**

**Ketua Program Studi  
Magister Psikologi**



**Prof. Dr., Abdul Munir., M.Pd.**

**Direktur**



**Drs. Heri Kusmanto., MA.**

**Telah diuji pada Tanggal 20 Mei 2011**

---

---

**N a m a : Eka Mutia Khairuma**

**N P M : 091804029**



**Panitia Penguji Tesis :**

**Ketua : Ir., Erwin Pane., MS.**

**Sekretaris : Suryani Hardjo., S.Psi., MA.**

**Pembimbing I : Prof. Dr., Abdul Munir., M.Pd.**

**Pembimbing II : Nurmaida Irawani Siregar., S.Psi., M.Si.**

**Penguji Tamu : Cut Meutia., S.Psi., M.Si**

# **Hubungan Kecerdasan Emosi dan Intelegensi dengan Kemampuan Memecahkan Masalah di SMP Negeri 6 Binjai**

**EKA MUTIA KHAIRUMA, S.Psi**

**PROGRAM MAGISTER PESIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

## **INTISARI**

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Kecerdasan Emosi, Intelegensi dengan Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Siswa SMP Negeri 6 Binjai.

Berdasarkan berbagai tinjauan teoritis maka hipotesis yang ada dalam peneliti adalah ada hubungan antara Kecerdasan Emosi dan Intelegensi dengan kemampuan memecahkan masalah pada siswa. Dengan asumsi bahwa semakin tinggi kecerdasan Emosi dan Intelegensi maka semakin tinggi kemampuan memecahkan masalah.

Penelitian ini menggunakan skala Kemampuan memecahkan masalah , dengan koefisien reliabilitas sebesar  $r = 0.855$  dapat dikatakan terandalkan untuk mengukur kemampuan memecahkan masalah, dan skala kecerdasan Emosi dan Pengukuran Intelegensi menggunakan alat tes Psikologi yang mengukur intelegensi yakni Tes SPM.

Teknik analisis yang dipakai adalah teknik analisis regresi 2 prediktor atau regresi berganda. Dengan hasil analisis regresi 2 prediktor diperoleh koefisien korelasi antara kecerdasan Emosi. dan Intelegensi dengan kemampuan memecahkan masalah dengan koefisien Freg = 47.840 dengan  $p = 0,00$  atau  $p < 0,050$ . Maka ada hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Emosi dan Intelegensi dengan kemampuan Memecahkan masalah dan hipotesisnya diterima. Dan memberikan sumbangan sebesar 54.24 %. Bobot sumbangan efektif inteligensi terhadap kemampuan memecahkan masalah adalah 54,24%. Bobot sumbangan efektif kecerdasan emosi terhadap kemampuan memecahkan masalah 30,9 .

Kata Kunci: Kemampuan Memecahkan Masalah, kecerdasan Emosi dan Intelegensi.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat – Nya yang selalu menyertai penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI, INTELEGENSI DENGAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH PADA SISWA SMP NEGERI 6 BINJAI”.

Tesis ini adalah untuk memenuhi tugas akhir untuk mendapatkan gelar Magister Psikologi.

Penulis menyadari ketidaksempurnaan dari tesis ini karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mohon masukan, kritik, saran dan ide demi pengembangan penelitian akan datang yang lebih baik.

Dalam usaha penyelesaian tesis ini penulis di bantu oleh banyak pihak, terima kasih yang tulus dari hati yang paling dalam kepada suamiku tersayang FAUZUL HAMDI LUBIS,SH,MH dan putra putriku terkasih YUSTIKA RAMADANI LUBIS DAN FANDIKA KHAIRUL LUBIS atas pengertian dan dukungan yang diberikan kepada penulis.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada :

1. Prof.DR. Abdul Munir, M.Pd , selaku dosen pembimbing penulisan tesis ini yang telah bersedia membantu penulis.
2. Ibu Nurmaida Irawani Siregar, SPsi,MPsi , selaku dosen pembimbing penulisan tesis ini yang telah bersedia membantu penulis.
3. Buat sahabatku Hartatiumi Siregar semoga bersabar dalam menyelesaikan tesis nya.
4. Buat rekan-rekan sesama mahasiswa UMA terima kasih telah memberikan dorongan kepada penulis
5. Buat kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan doanya kepada penulis
6. Buat anggota Dharma YUKTI KARINI Aceh Tamiang dan karyawan terima kasih atas doanya

Semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak pemerhati pendidikan.

Penulis

## DAFTAR ISI

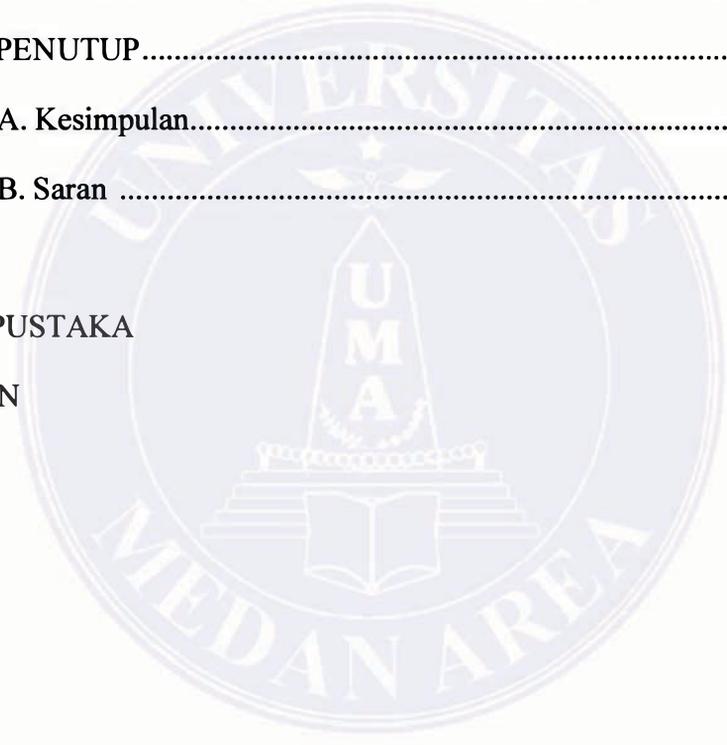
Halaman Judul	
Motto .....	i
Lembar Persembahan .....	ii
Abstrak .....	iii
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vi
Daftar Tabel .....	ix
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	13
C. Rumusan Masalah .....	13
D. Tujuan Penelitian.....	14
E. Manfaat Penelitian.....	15
<b>BAB II</b> <b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
A. Pengertian Kemampuan Memecahkan Masalah .....	16
1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Memecahkan Masalah.....	18
2. Aspek-aspek Kemampuan Pemecahan Masalah .....	20
3. Prinsip-prinsip Dasar Kemampuan Pemecahan Masalah.....	24
B. Kecerdasan Emosi .....	26
1. Pengertian Kecerdasan Emosi .....	26
2. Aspek-aspek kecerdasan Emosi .....	30
3. Manfaat kecerdasan emosi .....	31
4. Faktor-Faktor Kecerdasan Emosi.....	32

C. Intelegensi.....	35
1. Definisi Intelegensi.....	35
2. Bentuk Prilaku Inteligensi .....	37
3. Faktor-faktor Inteligensi.....	38
4. Perkembangan dan Pengukuran Inteligensi .....	40
D. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa di SMPN 6 Binjai .....	43
E. Hubungan Antara Intelegensi dan Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa di SMPN 6 Binjai .....	44
F. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Intelegensi Dengan Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa di SMPN 6 Binjai .....	45
G. Kerangka Berpikir .....	47
H. Hipotesis.....	47
I. Penelitian yang relevan.....	48
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Rancangan Penelitian .....	49
B. Populasi dan Sampel.....	49
1. Populasi .....	49
2. Sampel .....	49
C. Identifikasi Variabel .....	50
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	51
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	53
F. Validitas dan Realiabilitas Alat Ukur .....	59

	G. Analisis Data .....	64
BAB IV	LAPORAN PENELITIAN.....	66
	A. Orientasi Kancan Penelitian.....	66
	B. Pelaksanaan Penelitian .....	73
	C. Analisis Data dan Hasil Penelitian .....	74
	D. Pembahasan .....	81
BAB V	PENUTUP.....	85
	A. Kesimpulan.....	85
	B. Saran .....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi butir skala kecerdasan emosi

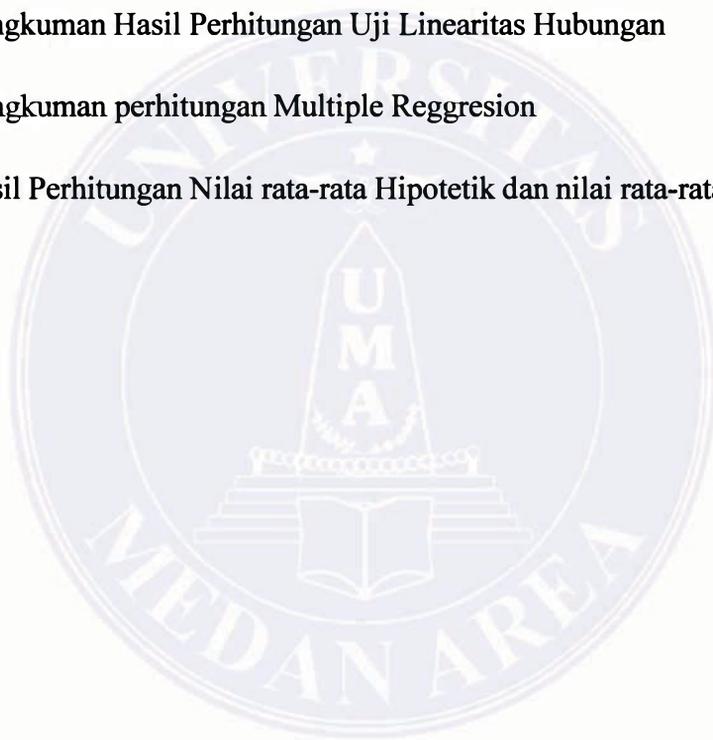
Tabel 2. Distribusi butir skala kecerdasan emosi setelah uji coba

Tabel 3. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran

Tabel 4. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linearitas Hubungan

Tabel 5. Rangkuman perhitungan Multiple Reggresion

Tabel 6. Hasil Perhitungan Nilai rata-rata Hipotetik dan nilai rata-rata empirik



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya setiap individu yang hidup di dunia ini pasti pernah menghadapi masalah. Ketika individu tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya, maka hal itu dianggap sebagai masalah atau ketika ada keinginan, harapan dan kebutuhan individu yang tidak dapat diwujudkan menjadi kenyataan. Dengan kata lain masalah timbul karena adanya kesenjangan antara keinginan dan harapan dengan kenyataan yang ada.

Menurut Gunarsa (1995) masalah muncul ketika individu menemukan adanya perbedaan antara situasi sekarang dengan situasi yang diinginkan, disertai dengan keadaan dimana individu tidak mengetahui bagaimana mengatasi permasalahan tersebut.

Secara hakiki setiap individu yang mengalami masalah pasti akan berusaha untuk mencari jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi. Usaha dan kemampuan individu dalam memecahkan masalah secara efektif disebut dengan kemampuan memecahkan masalah.

Kemampuan memecahkan masalah secara efektif artinya dalam memecahkan masalah dapat langsung mengenai sasaran dengan dampak negative

yang kecil baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain, sehingga dapat menghindari individu dari pengambilan keputusan yang salah.

Menurut Chaplin (1997) kemampuan memecahkan masalah adalah proses yang tercakup dalam usaha menemukan urutan mana yang benar dari alternatif-alternatif jawaban sehingga mengarah pada suatu sasaran atau tujuan.

Kemampuan memecahkan masalah akan sangat membantu individu dalam mengarahkan pilihan dan tindakan dalam menyelesaikan kesukaran. Dan akan secara efektif memberikan jawaban terhadap suatu masalah yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu.

Perbedaan tingkat pendidikan, penghasilan individu yang beragam menimbulkan berbagai corak kepribadian dari masing-masing individu yang meliputi kebutuhan, keinginan dan harapan yang berbeda-beda satu sama lainnya. Dan tak jarang perbedaan tersebut menimbulkan benturan-benturan yang berakibat pada permasalahan individu (interpersonal) ataupun sosial.

Berdasarkan hasil pengamatan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui media-media massa permasalahan yang paling menonjol di masyarakat adalah permasalahan kesenjangan sosial ekonomi dan moral.

Kesenjangan ini mengakibatkan meningkatnya tindakan kriminal seperti pencurian, perampokan, penculikan, menjajakan diri merupakan indikator dari adanya keinginan-keinginan yang berkaitan dengan ekonomi dan ingin

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, 1991. *Psikologi Sosial*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Anderson. 2001. *Conception of Intelligence Journal of Child Psychology and Psychiatry and Allied Discriplines*. 42, 287-298. New York : Longman.
- Azwar S. 1997. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Azwar S. 1999. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Arikunto 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Atkinson. 1999. *Pengantar Psikologi*. (Jilid II).Terjemahan Nurjanah Taufik. Jakarta : Erlangga.
- Ancok D. 1987. *Tekhnik Penyusunan Skala Pengukur*. Yogyakarta. Pustaka Kependudukan UGM.
- Biqot. LCI. 1950. *Leerboek der Psychologie*. JB. Wolters. Groningen.
- Baron, K.E & Harackiewicz. JM (2001) *Archievement Goals and Optimal Motivation*. Tesling Multiple Goals and Optimal. *Journal of Personality and Social Psychologie*, 80, 706-722.
- Chaplin JP. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Cooper R.K. 1998 *Excecutive E.Q. Kecerdasan Emosional Dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- E. Eddy 2002. *Mengelola Emosi Tips Praktis Meniti Kebahagiaan*. Jakarta Gramedia Media Sarana Indonesia.
- Gerungan. W.A. 1991. *Psikologi Sosial*. Bandung. PT. Ereseu.
- Gunarsa 2000. *Psikologi Praktis, Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Goleman 2002. *Kecerdasan Emosional*. Terjemahan T. Hermaya. Jakarta PT. Gramedia.
- Lazarus dan Folkman 1984. *Stress Appraisal and Cuping*. New York Springer.
- Lazarus R.S. 1991. *Emotion and Adaption*. New York Oxford University.
- Sternberg (1986). Sternberg, Jorff & Ginqutenko (1990)

Salovey dan Meyer dalam Shapin 2001. *Mengajarkan Emosional Intelegensi pada anak*. Jakarta. PT. Gramedia.

Usman, Najali (2005). *Al Qur'an a Psikologi*. Jakarta : Arus Pustaka.

W.S. Winkel SJ. 1984. *Psikologi Pendidikan Evaluasi Belajar*. Jakarta Gramedia.



## SKALA 1

Identitas diri :

Nama :

Jenis kelamin :

Status :

### Petunjuk Mengerjakan

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan berikut dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda silang (X) pada

SS = bila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan anda

S = bila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan anda

TS = bila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan anda

STS = bila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan anda

2. Dalam menjawab pernyataan ini anda tidak perlu khawatir atau ragu-ragu karena tidak ada jawaban yang salah tapi jawaban jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan keadaaan anda, pikiran dan perasaan anda tanpa dipengaruhi oleh siapa pun.

3. Bila anda telah menyelesaikan semua pernyataan, periksalah kembali agar jangan sampai ada nomor yang tidak terjawab.

= Selamat Mengerjakan =

SKALA 1

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya melakukan semua aktivitas dengan penuh kesadaran				
2.	Saya akan menahan diri untuk tidak marah meskipun ingin marah				
3.	Saya dapat memahami perubahan-perubahan perasaan yang dialami semua orang				
4.	Tugas-tugas sekolah tetap saya kerjakan meskipun sedang banyak masalah				
5.	Tetap menguasai diri sekalipun sedang emosi				
6.	Saya mampu menahan perasaan marah kepada teman-teman yang menjengkelkan				
7.	Ketika pikiran saya galau, saya sering lupa sesuatu yang penting				
8.	Saya akan mencoba menenangkan diri sekuat mungkin jika ada seseorang yang memancing emosi saya				
9.	Walaupun sedang dalam masalah, saya mampu mengenali perasaan-perasaan				
10.	Saya mampu menyembunyikan kesedihan pada orang lain				
11.	Detak jantung yang semakin keras biasanya menandakan kondisi mental saya yang tidak stabil				
12.	Saya dengan mudah memaafkan kesalahan orang lain				
13.	Saya sering merasa sedih tiba-tiba tanpa alasan yang jelas				
14.	Saya akan langsung meluapkan perasaan marah jika tersinggung				
15.	Saya tidak mengerti perasaan yang sedang saya rasakan				
16.	Saya akan langsung mengumpat jika teman saya mengejek berlebihan				
17.	Terkadang saya bingung dengan apa yang saya rasakan				
18.	Saya akan melampiaskan kekesalan pada siapa pun juga				
19.	Saya tiba-tiba merasa diri saya tidak berharga tanpa penyebab yang jelas				
20.	Saya akan langsung mengumpat orang-orang yang menjengkelkan				
21.	Saya tidak tahu kenapa tidak senang kepada salah satu guru				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
22.	Saya tidak segan-segan memukul orang lain jika mereka mengolok-olok saya				
23.	Saya tiba-tiba merasa bingung dengan diri sendiri				
24.	Bagi saya berkata kasar itu perlu juga sekali-kali dilakukan				
25.	Saya senang menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan lebih cepat				
26.	Saya mengerti jika ada teman-teman dekat, yang sedang dalam masalah				
27.	Saya akan tetap optimis menggapai cita-cita hidup meskipun banyak masalah yang harus dihadapi				
28.	Saya mencoba memahami perasaan dan pikiran orang lain dalam setiap percakapan				
29.	Saya bersemangat dalam mengerjakan pekerjaan-pekerjaan sekolah baik mudah atau sulit				
30.	Saya memperhatikan emosi orang lain melalui ekspresi wajahnya				
31.	Kegagalan dalam menyelesaikan suatu permasalahan menjadi pengalaman berharga				
32.	Saya akan mendengarkan dengan penuh antusias semua keluhan teman-teman				
33.	Saya bersungguh-sungguh dalam melakukan segala aktivitas				
34.	Jika teman akrab saya tidak banyak bicara, itu artinya ia sedang memiliki masalah				
35.	Saya merasa tertantang jika melakukan tugas-tugas yang berat				
36.	Saya tahu kalau teman-teman sedang bergembira atau bersedih hati				
37.	Saya malas jika harus melakukan tugas-tugas yang terlalu sulit				
38.	Saya tidak tahu kenapa teman-teman tiba-tiba marah kepada saya				
39.	Saya tidak akan menyelesaikan pekerjaan kalau saya anggap sulit				
40.	Saya tidak tahu kenapa teman-teman tiba-tiba menjauh				
41.	Jika dalam masalah saya lebih baik tidak mengerjakan apapun				
42.	Saya tidak mau mendengarkan keluhan teman				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
43.	Saya malas sekolah untk mengerjakan tugas-tugas sekolah dari guru yang pemaarah				
44.	Saya tidak tahu seperti apa ekspresi guru yang sedang gembira				
45.	Lebih baik saya mencontoh pekerjaan rumah teman dari pada harus mengerjakan sendiri				
46.	Saya tidak tahu kenapa kadang-kadang guru saya bermuka sinis				
47.	Saya akan meninggalkan pekerjaan yang membuat kepala pusing				
48.	Saya tidak tahu apakah teman sedang sedih atau gembira				
49.	Meskipun saya sedang konflik dengan teman, kerja sama tetap berjalan terus				
50.	Saya tidak mau berteman dengan orang yang menganggap dirinya pintar				
51.	Saya akan meninggalkan kesibukan pribadi, jika ada teman yang membutuhkan bantuan				
52.	Saya akan menjaga jarak dengan orang-orang yang tidak mau peduli				
53.	Saya senang melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat memabantu meringankan beban orang lain				
54.	Saya senang berteman dengan orang-orang yang mau mengerti dengan keadaan saya				
55.	Meskipun tidak suka dengan salah satu guru, saya tetap ramah kepadanya				
56.	Saya tidak akan minta maaf jika kesalahan yang saya lakukan hanya kesalahan kecil				
57.	Saya senang membantu teman-teman ketika dalam kesulitan				
58.	Saya tidak mau memaafkan teman saya yang sudah menyakiti hati				
59.	Saya mampu mendamaikan teman-teman yang sedang bertikai				
60.	Saya akan menghindari dari guru-guru yang galak				

Terima Kasih !!!!